

## PROGRAM EDUKASI KESEHATAN UNTUK PENINGKATAN PENGETAHUAN TERKAIT PENYAKIT DEMAM BERDARAH

Ria Buana<sup>1</sup>, Cindy Damara<sup>2</sup>, Celine Cornelia<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Bagian Parasitologi, Fakultas Kedokteran, Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [riab@fk.untar.ac.id](mailto:riab@fk.untar.ac.id)

<sup>2</sup> Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [cindy.405180107@stu.untar.ac.id](mailto:cindy.405180107@stu.untar.ac.id)

<sup>3</sup> Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara Jakarta

Email: [celine.405180110@stu.untar.ac.id](mailto:celine.405180110@stu.untar.ac.id)

### ABSTRACT

*Extraordinary events due to dengue fever cases in Indonesia often become uncontrollable with increasing mortality rates. The number of dengue fever sufferers is increasing, the area of the spread of dengue fever is expanding along with the increase in mobility and population density. Extraordinary events due to dengue fever cases are also caused by the lack of support from the community's attitude towards environmental hygiene and the insufficient knowledge of dengue fever. The digital education method is a health promotion as an effort to increase public knowledge about a disease. The service team made a pre-test questionnaire to assess initial knowledge related to dengue fever and a post-test to assess knowledge after dengue counseling and assess whether this educational activity provided benefits for partners. This activity could take place continuously and continuously. Short-term activity targets add insight and awareness to the public about the importance of dengue fever cases, especially during the pandemic. The benefit of the activity is that partners gain knowledge about health related to dengue fever. Health service activities are carried out online on Saturday, October 2, 2021 through the zoom platform application. The health education activity with the theme "Beware of Dengue Fever" which was attended by 34 participants from Tomang, West Jakarta, was held on Saturday, October 2, 2021 at 12.00-13.00 WIB. A total of 34 health service participants, it was found that the average pre-test score was 55.77 and the post-test results averaged 77.8 From the results of the pre-test and post-test participants there was an increase in knowledge about fever alert dengue hemorrhage as much as 39.65%. This activity is expected to be continuous, considering that cases of dengue fever can occur at any time*

**Keywords:** dengue fever, counseling, knowledge

### ABSTRAK

Kejadian Luar Biasa akibat kasus demam berdarah di Indonesia sering menjadi tidak terkendali dengan angka kematian meningkat. Jumlah penderita demam berdarah meningkat, area penyebaran demam berdarah semakin meluas seiring dengan peningkatan mobilitas dan kepadatan penduduk. Kejadian Luar Biasa akibat kasus demam berdarah juga disebabkan kurangnya dukungan oleh sikap masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, dan masih rendahnya pengetahuan penyakit demam dengue. Metode edukasi via digital merupakan promosi kesehatan sebagai upaya meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang suatu penyakit. Tim pengabdian membuat kuisisioner pretes untuk menilai pengetahuan awal terkait demam berdarah dan postes untuk menilai pengetahuan setelah penyuluhan demam berdarah dan menilai apakah kegiatan edukasi ini memberikan manfaat bagi mitra sehingga kegiatan ini dapat berlangsung berkelanjutan dan berkesinambungan. Target kegiatan jangka pendek menambah wawasan serta kesadaran pada masyarakat pentingnya kasus demam berdarah terutama pada masa pandemi. Manfaat kegiatan adalah mitra bertambah wawasan kesehatan terkait demam berdarah. Kegiatan bakti kesehatan dilakukan secara daring hari Sabtu, 2 Oktober 2021 melalui aplikasi platform zoom. Kegiatan edukasi kesehatan dengan tema "Waspada Demam Berdarah" yang diikuti oleh 34 peserta warga Tomang Jakarta Barat dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 Oktober 2021 pukul 12.00-13.00 WIB dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Total semua peserta pengabdian kesehatan sebanyak 34 peserta didapatkan bahwa nilai rata-rata pre-test adalah 55,77 dan hasil pos-test nilai rata-rata sebesar 77,8 Dari hasil pre-test dan pos-test peserta adanya peningkatan pengetahuan tentang waspada demam berdarah dengue sebanyak 39,65%. Kegiatan ini diharapkan dapat berlangsung kontinu mengingat kasus demam berdarah dapat terjadi kapan saja

**Kata kunci:** demam berdarah, penyuluhan, pengetahuan

## 1. PENDAHULUAN

Pertambahan kasus demam berdarah dengue bertambah banyak dari tahun ke tahun serta dapat tidak terkendali. Angka kejadian demam berdarah dengue semakin bertambah banyak., jumlah total kasus dari 60 negara mulai dari tahun 2000 sampai tahun 2009 dilaporkan sebanyak 1.016.612 kasus demam berdarah dengue (Kemenkes , 2017). Jumlah kasus penderita demam berdarah dengue di Indonesia mengalami perubahan tiap tahunnya, laporan terakhir angka kejadian kasus demam berdarah dengue Januari sampai Juli 2020 di Indonesia sebanyak 71.663 kasus penderita demam berdarah dengue dan 459 kasus kematian yang disebabkan demam berdarah dengue. Angka kejadian penderita demam berdarah dengue tahun 2020 mengalami peningkatan dibandingkan angka penderita demam berdarah dengue tahun 2017 sebanyak 68.407 kasus demam berdarah dengue dan jumlah penderita demam berdarah dengue tahun 2018 sebanyak 65.602 penderita demam berdarah dengue (Kemenkes, 2019)

Jumlah kasus penderita demam berdarah dengue dipengaruhi iklim suatu daerah contohnya daerah yang beriklim tropis dan subtropis mempunyai pola penyebaran denue yang pesat dan saat ini daerah perkotaan serta semiperkotaan juga mengalami peningkatan kasus penderita demam berdarah dengue (WHO, 2011). Negara Indonesia termasuk negara yang memiliki iklim tropis sehingga pertumbuhan nyamuk seperti *Aedes aegypti* sangat cocok untuk berkembang biak. Penyebaran virus Dengue melalui *Aedes aegypti* sering terjadi selama musim hujan yang disebabkan penampungan air hujan . Penampungan air hujan yang kondisinya tidak terawatt akan menjadi tempat perkembangbiakan nyamuk (Hasan, 2016).

Virus dengue yang ditularkan melalui gigitan nyamuk *aedes aegypti* dan *aedes albopictus* ke manusia menyebabkan seseorang menderita demam dengue. Gejala ringan yang ditemukan pada kasus demam dengue seperti demam subfebrile, demam dapat berlangsung 2 sampai 7 hari dan disertai gejala tambahan seperti myalgia, lemah, dll. Demam dengue yang penanganannya tidak tepat membuat kondisi seseorang menjadi demam berdarah dengue disertai tanda gusi berdarah , ruam dikulit, petekie yang menunjukkan terjadi pendarahan di bawah kulit. Kondisi ini jika kesehatan penderita demam berdarah dengue mengalami penurunan maka seseorang mengalami penurunan kesadaran, muntah darah serta syok sehingga status penderita demam berdarah dengue menjadi berbahaya dan berakibat kematian bagi penderitanya (Candra, 2019).

Jumlah penderita demam berdarah meningkat disertai area penyebaran demam berdarah semakin meluas seiring dengan peningkatan mobilitas dan kepadatan penduduk. Kejadian Luar Biasa akibat kasus demam berdarah juga disebabkan kurangnya dukungan oleh sikap masyarakat terhadap kebersihan lingkungan, dan masih rendahnya pengetahuan penyakit demam dengue dan tatacara pencegahannya (Sulaeman, dkk, 2018).

Minimnya wawasan dan pengetahuan terkait demam berdarah dengue membuat masyarakat tidak mempedulikan kejadian demam berdarah dengue. Masyarakat sering kali kurang menyadari bahwa penyakit demam berdarah dengue dapat berakibat fatal. Apalagi dalam masa pandemi perhatian masyarakat lebih terfokus dengan infeksi Covid-19 dan protokol kesehatan. Kelurahan Tomang merupakan mitra Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara, berdasarkan hasil pembicaraan dengan kader mereka mengkhawatirkan kasus demam berdarah bertambah banyak di bulan November karena musim penghujan. Pembina pencegahan demam berdarah di Kelurahan Tomang juga mengeluhkan keterbatasan ruang gerak untuk menggiatkan warganya dalam pencegahan demam berdarah dengue karena masih PPKM. Berdasarkan permasalahan tersebut tim pengabdian FK UNTAR bermaksud membantu terkait kasus demam berdarah dengue dengan mengadakan edukasi kesehatan terkait demam berdarah dengue.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan PKM dilakukan dengan menyiapkan materi kegiatan PKM, melakukan penyuluhan terkait program demam berdarah yang bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan serta menciptakan kesadaran terkait demam berdarah. Tim pengabdian membuat kuisioner pretes untuk menilai pengetahuan awal terkait demam berdarah dan postes untuk menilai pengetahuan setelah penyuluhan demam berdarah dan menilai apakah kegiatan edukasi ini memberikan manfaat bagi mitra sehingga kegiatan ini dapat berlangsung berkelanjutan dan berkesinambungan. Target kegiatan jangka pendek menambah wawasan serta kesadaran pada masyarakat pentingnya kasus demam berdarah terutama pada masa pandemi. Manfaat kegiatan adalah mitra bertambah wawasan kesehatan terkait demam berdarah. Target jangka menengah adalah mitra dapat meningkatkan derajat kesehatan serta kualitas hidup dalam pencegahan akibat penyakit demam berdarah. Target jangka panjang adalah menurunkan angka kematian akibat demam berdarah.

Kegiatan bakti kesehatan dilakukan secara daring hari Sabtu, 2 Oktober 2021 pukul 12.00-13.00 WIB melalui aplikasi platform zoom. Pada kegiatan ini, pretes dan postes dilakukan dengan mengisi *google form* (gform) yang disediakan oleh tim pengusul. Tautan untuk gform diberikan kepada para peserta sebelum pretes dan postes dilakukan.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan edukasi kesehatan dengan tema “Waspada Demam Berdarah” ini diikuti oleh 34 peserta, yang merupakan warga Tomang Jakarta Barat dan sebagian besar peserta merupakan kader pencegah demam berdarah di kelurahan Tomang Jakarta Barat. Edukasi kesehatan waspada demam berdarah tidak dapat dilakukan secara tatap muka tetapi dilakukan melalui *zoom meeting* dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 Oktober 2021 pukul 12.00-13.00 WIB.

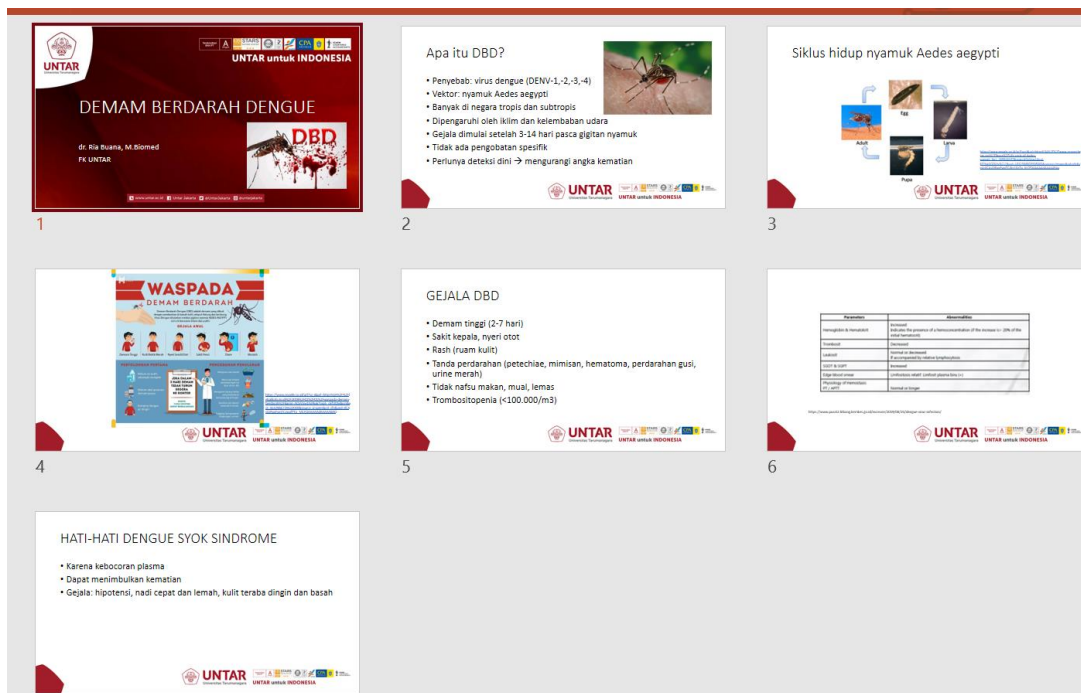
Rangkaian kegiatan pada edukasi kesehatan dapat dilihat sebagai berikut :

1. Persiapan awal yang dilakukan tim pengabdian adalah melihat permasalahan demam berdarah dengue di Kelurahan Tomang dan hasil yang di temukan kasus demam berdarah bertambah banyak di bulan November karena musim penghujan dan keterbatasan ruang gerak untuk menggiatkan warganya dalam pencegahan demam berdarah dengue karena masih PPKM. Tim menyusun solusi terkait permasalahan yang ada dengan cara melakukan edukasi kesehatan terkait demam berdarah dengue . Tim pengabdian menyusun proposal yang diajukan ke LPPM UNTAR
2. Tim pengabdian berkoordinasi dengan perwakilan warga Tomang Jakarta Barat untuk membantu penyebaran *flyer* yang memberitahu acara edukasi kesehatan terkait waspada demam berdarah dan meminta warga sesuai sasaran dan berminat mengikuti edukasi kesehatan dapat langsung mendaftar di formulir pendaftaran yang tertulis di *flyer*.
3. Pada hari pelaksanaan kegiatan bakti kesehatan tim pengabdian bergabung ke dalam aplikasi *zoom meeting* mulai pukul 12.30 WIB, supaya tim pengabdian dapat melakukan persiapan sebelum kegiatan di mulai. Peserta pengabdian yang telah mendaftar mulai bergabung dalam *zoom meeting* pukul 12.45. Acara kegiatan bakti kesehatan dibuka oleh dr. Enny Irawaty sebagai moderator.



Gambar 1. Flyer kegiatan

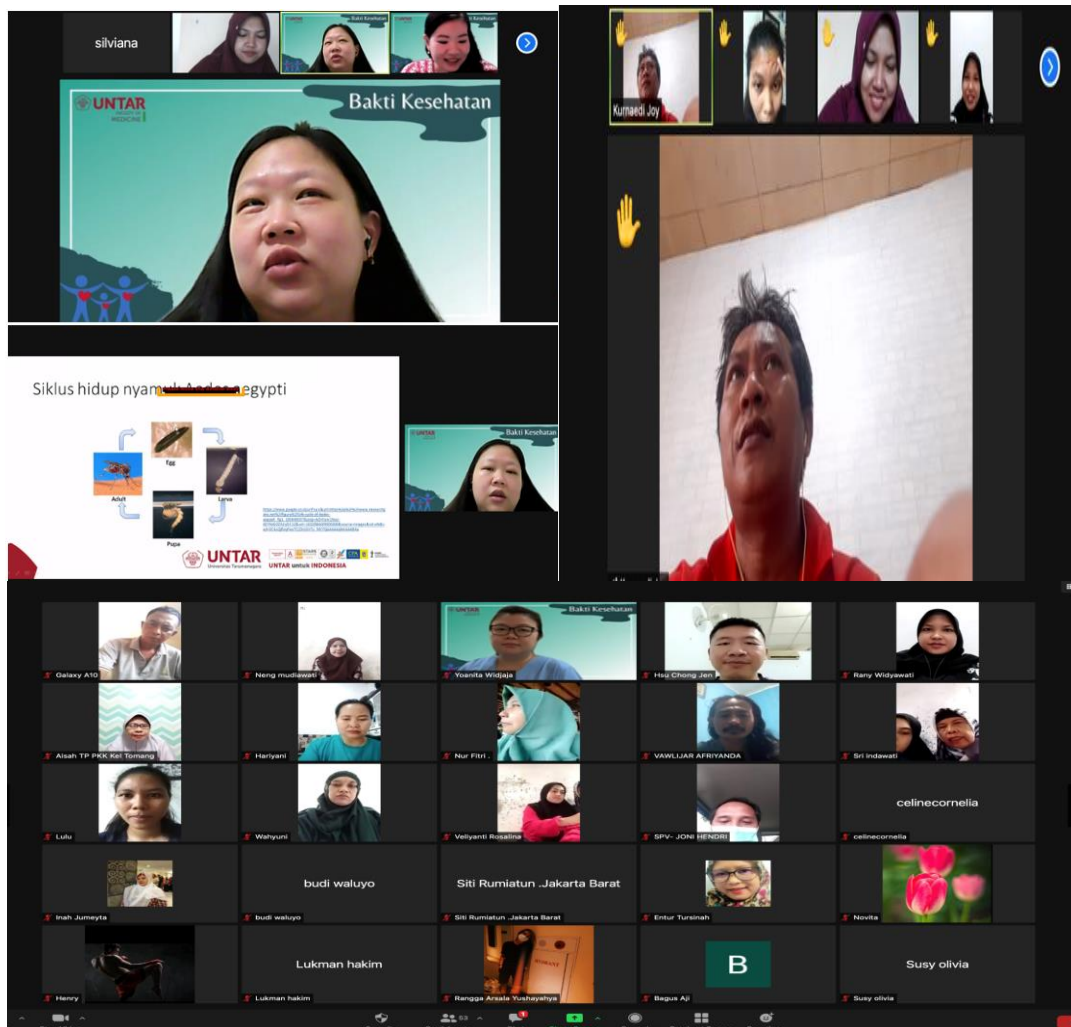
4. Sebelum penyampaian materi, tim pengabdian mengingatkan peserta untuk mengisi kuisioner yang merupakan *pre-test* yang disebarakan dengan *google form* di bagian *chat room*. Setelah semua *pre-test* diisi peserta, maka tim pengabdian menanyakan kabar peserta dan peserta menjawab dengan antusias. Tim pengabdian menyampaikan materi terkait penyebab demam berdarah, siklus nyamuk *Aedes aegypti*, gejala demam berdarah dengue, parameter pemeriksaan demam berdarah dengue, pertolongan pertama pada kondisi demam berdarah dengue serta demam berdarah yang berakibat fatal.



Gambar 2. Materi Kegiatan

Untuk menilai apakah kegiatan penyuluhan edukasi kesehatan terkait demam berdarah menimbulkan perubahan peningkatan pada peserta maka tim pengabdian menilai hasil nilai rata-rata pre-test dan pos-test. Dari total semua peserta pengabdian kesehatan sebanyak 34 peserta didapatkan bahwa nilai rata – rata pre-test adalah 55,77 dan hasil pos-test nilai rata – rata sebesar 77,8. Dari hasil pre-test dan pos-test peserta adanya peningkatan pengetahuan tentang waspada demam berdarah dengue sebanyak 39,65%. Peserta pengabdian memberikan umpan balik bahwa kegiatan pengabdian walaupun tidak bertatap muka tetapi tetap menarik dalam penyampaian, materi bermanfaat serta menambah wawasan terkait demam berdarah dengue. Peserta juga mengusulkan untuk dibuat kegiatan edukasi demam berdarah secara luring.

Kegiatan edukasi yang dijalankan saat ini karena kondisi pandemi berupa edukasi melalui digital. Metode edukasi digital dapat menjadi alternatif sebagai platform penyampaian materi penyuluhan tentang demam berdarah dengue yang interaktif seperti peserta diberi gambar siklus nyamuk, jenis nyamuk yang menularkan virus dengue saat menggigit hostnya (Tampubolon, 2014; Kuratlane, 2015), (Fadilla, dkk, 2015), (Syafi'udin, dkk, 2018). Metode edukasi via digital sebagai upaya meningkatkan pengetahuan serta wawasan masyarakat tentang penyakit tertentu khususnya demam berdarah dengue merupakan bentuk dari promosi kesehatan (Putranto, 2015).



Gambar 3. Acara dan peserta kegiatan

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan edukasi kesehatan dengan tema “ Waspada Demam Berdarah” yang diikuti oleh 34 peserta warga Tomang Jakarta Barat dilaksanakan pada hari Sabtu, 2 Oktober 2021 pukul 12.00-13.00 WIB dapat berlangsung dengan baik dan lancar. Materi dapat disampaikan dengan baik serta peserta bertambah pengetahuannya. Dari total semua peserta pengabdian kesehatan sebanyak 34 peserta didapatkan bahwa nilai rata-rata *pre-test* adalah 55,77 dan hasil *pos-test* nilai rata-rata sebesar 77,8. Dari hasil *pre-test* dan *pos-test* peserta adanya peningkatan pengetahuan tentang waspada demam berdarah dengue sebanyak 39,65%. Kegiatan ini diharapkan dapat berlangsung kontinu mengingat kasus demam berdarah dapat terjadi kapan saja.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNTAR atas dukungan pendanaan dalam terlaksananya kegiatan PKM. Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Tarumanagara beserta jajarannya yang mendukung kegiatan PKM di FK UNTAR. Penulis mengucapkan terima kasih juga kepada para peserta penyuluhan yang telah ikut serta dalam penyuluhan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar. Terima kasih juga kepada Panitia SENAPENMAS yang sudah memberikan kesempatan untuk berpartisipasi pada kegiatan SENAPENMAS 2021.

#### REFERENSI

- Candra, A. (2019). Asupan Gizi dan Penyakit Demam Berdarah/ Dengue Hemoragic Fever (DHF), *Jurnal of Nutrition and Health*, 7: 2, 23-31  
<http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1390921&val=1248&title=ASUPAN%20GIZI%20DAN%20PENYAKIT%20DEMAM%20BERDARAH%20DENGUE%20HEMORAGIC%20FEVER%20DHF>
- Fadilla Z, Hadi UK, Setiyaningsih S. (2015) *Bioecology of Dengue Fever vector (DBD) as well as Detection of Dengue Virus on Aedes Aegypti (Linnaeus) and Ae. Albopictus (Skuse) (Diptera: Culicidae) at the endemic village of DBD Bantarjati, Bogor*. *Jurnal Entomologi Indonesia*. 12(1): 31-8. <http://dx.doi.org/10.5994/jei.12.1.31>.
- Hasan, S., Jamdar, S., Alalowi, M., & Al Ageel Al Beaiji, S. (2016). *Dengue virus: A Global Human Threat*. *Journal of International Society of Preventive and Community Dentistry*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.4103/2231-0762.175416>
- Kemenkes. (2017). Info Datin Situasi Demam Berdarah di Indonesia Tahun 2017. Jakarta: Depkes RI (online) <http://www.kemendes.go.id/hasil-web-Buletin-Kementerian-Kesehatan-Republik-Indonesia>
- Kementrian Kesehatan RI. (2019). Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2019. Jakarta; Depkes RI (online) <https://pusdatin.kemendes.go.id/folder/view/01/structure-publikasi-data-pusat-data-informasi>
- Kularatne SA. (2015). *Dengue Fever*. *BMJ*. 351; 4661. <https://doi.org/10.1136/bmj.h4661>
- Sulaeman ES, Murti B, Waryana. (2018) *Social Marketing on Dengue Hemorrhagic Fever and Tuberculosis Prevention and Control Program in Pati, Central Java, Indonesia*. *Global Journal Health of Science and Education*. 10(4): 100-13. <http://gjhs.ccsenet.org>
- Syafiudin M, Wantiyah W, Kushariyadi K. (2018). *The effect of Health Education Brainstorming Method and Video to the Knowledge about*. *Pustaka Kesehatan*. 6(1): 141-6. 2018 Jan 17. <https://doi.org/10.19184/pk.v6i1.6869>



Putranto AY, Fitriangga A, Liana DF. (2015). *Health promotion with Peer Education Method on the Knowledge of Dengue Fever (DBD) High School Students*. Jurnal Vokasi Kesehatan. 1(2): 39-44. <https://doi.org/10.30602/jvk.v1i2.12>.

World Health Organization & Regional Office for South-East Asia. (2011). *Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever*. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

*(halaman kosong)*